

Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa

Dyah Retno Ismiarti¹, MV. Roesminingsih², Bambang Sigit Widodo³

Program Studi Manajemen Pendidikan
Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya
Dyahretno.21007@mhs.unesa.ac.id

Article Info

Article history:

Accepted: 15 Januari 2023

Publish: 31 Januari 2023

Keywords:

Supervisi Akademik, Kinerja Guru,
Prestasi Belajar Siswa

Article Info

Article history:

Accepted: 15 Januari 2023

Publish: 31 Januari 2023

Abstrak

Dalam mengelola kinerja guru di sekolah seorang kepala sekolah harus mampu menjalankan tanggung jawabnya, dan berkontribusi dalam peningkatan kinerja guru serta prestasi belajar siswa agar bisa mendapatkan hasil maksimal. Penelitian ini akan dilakukan dengan judul Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Kebijakan pendidikan harus didukung oleh praktisi pendidikan yang berada di garda terdepan yaitu guru melalui interaksinya dalam dunia pendidikan. Keterlibatan seluruh komponen pendidikan (guru, kepala sekolah, masyarakat, dan komite sekolah) melalui perencanaan yang baik dan merealisasikan program pendidikan yang dicanangkan sangat diperlukan. Supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan kinerja guru. Kinerja guru dapat ditingkatkan jika supervisi akademik kepala sekolah berupa kepemimpinan dan supervisi ditingkatkan.

Abstract

In managing teacher performance at school, a school principal must be able to carry out his responsibilities, and contribute to improving teacher performance and student learning achievement in order to get maximum results. This research will be conducted under the title Academic Supervision to Improve Teacher Performance and Student Learning Achievement. This study aims to determine the extent to which the effect of the principal's academic supervision on teacher performance and student achievement. Education policy must be supported by education practitioners who are at the forefront, namely teachers through their interactions in the world of education. Combining all components of education (teachers, principals, communities and school committees) through good planning and realizing the planned educational programs is very necessary. Academic supervision carried out by the Principal has a positive and significant effect on changes in the performance of the teacher system. Teacher performance can be improved if the principal's academic supervision in the form of leadership and supervision is increased.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Dyah Retno Ismiarti

Universitas Negeri Surabaya

Email: dyahretno.21007@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pengertian kinerja berdasarkan konteks penelitian ini adalah kegiatan guru saat proses pembelajaran, dimana seorang guru melakukan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar (Rusman, 2010).

Melalui proses pembelajaran dapat dilihat kinerja guru, karena pada dasarnya proses pembelajaran adalah inti dari sebuah proses pendidikan. Syarat penting dari tercapainya keberhasilan pendidikan adalah kinerja guru. (Suhendra, 2019). Wujud perilaku aktivitas seorang guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat melalui kinerja guru tersebut disaat seorang guru melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan menilai pembelajaran.

Nawawi mendefinisikan tentang kinerja sebagai hasil melaksanakan suatu pekerjaan. Definisi ini memberikan pengertian bahwa kinerja adalah perbuatan atau tingkah laku seseorang yang dapat diamati oleh orang lain secara langsung maupun tidak langsung (Nawawi, 2003).

Dari beberapa pengertian kinerja dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu hasil diperlukan sebuah proses kinerja. Prestasi yang diperoleh seseorang pada periode waktu tertentu dalam melakukan pekerjaan disebut dengan kinerja.

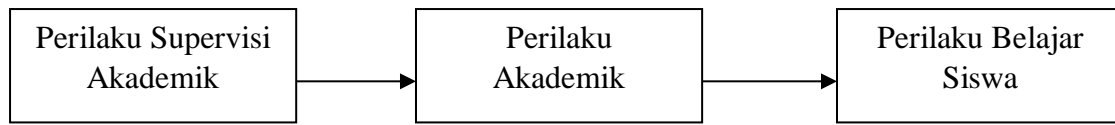
Dalam melaksanakan tugas, seorang guru memerlukan pembimbing supaya dapat mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Dalam hal itu guru memerlukan bimbingan dari seorang supervisor. Dalam rangka membantu guru untuk melaksanakan tugas di sekolah sehingga dapat memberikan pelayanan baik berupa pengetahuan dan keterampilan pada siswa disebut dengan supervisi. Supervisi akademik memiliki fungsi untuk mengetahui adanya peningkatan kinerja guru dan prestasi belajar, pejabat yang berwenang melaksanakan supervisi akademik ini adalah kepala sekolah. Kepala sekolah berwenang melakukan supervisi, dan akan terlihat perbedaan secara nyata sekolah yang sering melakukan pembinaan atau supervisi dibandingkan dengan yang tidak melakukan pembinaan atau supervisi. Supervisi atau pembinaan ini memiliki manfaat yaitu meminimalisir kekurangan guru dalam mengajar, sehingga terdapat peningkatan kualitas mengajar guru dan pembelajaran dapat berjalan lancar. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan tersebut, maka seorang kepala sekolah harus dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik. Fungsi manajemen yang dimaksudkan yaitu: 1) Perencanaan (*planning*), dalam hal ini perlu persiapan keputusan di masa yang akan datang agar tercapai tujuan secara optimal, perencanaan ini meliputi kapan dan apa yang dilakukan kepala sekolah; 2) Pengorganisasian (*organizing*), dalam ini perlu adanya pengaturan atau pengalokasian pekerjaan, wewenang dan sumber daya dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa; 3) Pengarahan (*actuating*), dalam hal ini merupakan implementasi program agar dapat dijalankan oleh semua pihak di sekolah seperti contohnya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru memberikan pengarahan berupa workshop, pelatihan; 4) Pengendalian (*controlling*), dalam hal ini kepala sekolah melakukan pengawasan terkait pelaksanaan kerja guru.

Kepala sekolah merupakan pimpinan pada satuan pendidikan yang berperan penting untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Supervisi akademik merupakan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam dunia pendidikan (Rosyadi & Pardjono, 2015).

Secara konseptual, supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang berfungsi untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran agar dapat tercapai sesuai tujuan (Glickman, 1981). Dengan demikian, hakekat supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya. Selain itu, supervisi akademik tidak terlepas dari evaluasi kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran. Memberikan penilaian kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan. Setelah mengevaluasi kinerja guru, bukan berarti menyelesaikan kegiatan supervisi akademik akan tetapi harus dilanjutkan dengan perancangan dan pelaksanaan pengembangan kemampuannya. Dengan demikian, melalui supervisi akademik guru akan semakin mampu memfasilitasi pembelajaran bagi siswanya.

(Wiles, J., & Bondi, 1996:8-10) mendefinisikan bahwa supervisi dapat membantu mengembangkan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik; Supervisi merupakan kegiatan yang memberikan bantuan pada guru agar pekerjaannya menjadi lebih baik. Supervisor berperan untuk memberikan bantuan, dukungan, dan membagi bukanlah memberi tahu. Wiles mengatakan bahwa supervisi yang baik harus dapat mengembangkan kepemimpinan dalam kelompok, mendirikan kursus pelatihan dalam jabatan untuk meningkatkan keterampilan guru dan membantu guru meningkatkan kemampuannya dalam menilai hasil kerja. (Neagley, R., & Evans, 1980) menulis: supervisi dianggap sebagai layanan apa pun untuk guru yang pada akhirnya menghasilkan peningkatan, pengajaran, pembelajaran dalam kurikulum. Jadi fokus pada guru dan layanan pendukung untuk perbaikan pengajaran, keberhasilan pembelajaran siswa dan pengembangan kurikulum. Pengawasan akademik selama observasi penulis, telah dilakukan oleh ketua Supervisi.

Tujuan dari supervisi akademik yaitu: (a). Memberikan bantuan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi, (b). Mengembangkan kurikulum, dan (c). Mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK) (Glickman, 1981).



Gambar 1. Fungsi Sistem Supervisi Akademik

Sumber: Alfonso, JR., Firth, GR, & Neville, RF1981. Pengawasan Instruksional, Sistem Perilaku, Boston: Allyn and Bacon, Inc., p. 45. dalam Ditjen PMPTK, (2008).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan SLR (*Study Literature Review*) yaitu penelitian yang berisi teori, temuan dan artikel penelitian lainnya dari bahan acuan sebagai landasan kegiatan penelitian peningkatan mutu kinerja guru dan prestasi belajar siswa melalui supervisi akademik dari berbagai objek dan perspektif.

Langkah-langkah dalam SLR (*Study Literature Review*) yaitu: 1) Rumusan Masalah dapat dimulai dari memilih topik yang sesuai dengan masalah dan minat bidang; 2) Temukan Literatur yang relevan dapat dimulai dari membuat ikhtisar topik penelitian, sumber-sumber penelitian; 3) Evaluasi data dapat dimulai dari mempelajari kontribusi yang telah ditemukan oleh penelitian sebelumnya, data dapat berupa data kualitatif, data kuantitatif atau metode campuran; 4) Analisis dan interpretasi dapat dimulai dari mendiskusikan dan rangkum *literature*.

Pencarian artikel dilakukan pada *database Google Scholar* dengan kata kunci pencarian yaitu “Supervisi Akademik Kepala Sekolah, *Academic Supervision*”. Artikel yang dipilih peneliti sebanyak 15 artikel nasional dan 15 artikel internasional. Tahapan melakukan SLR (*Study Literature Review*) yang telah disebutkan diatas dipersingkat menjadi 3 tahapan yaitu tahap identifikasi, tahap evaluasi dan tahap interpretasi. Pada tahap identifikasi artikel yaitu menyajikan identitas artikel antara lain nama peneliti, tahun penerbitan artikel, negara tempat penelitian, nama jurnal, dan judul artikel. Hasil tahap identifikasi ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1
Penelitian yang relevan

Nama Peneliti, Tahun Terbit	Nama Jurnal	Judul Artikel
(Djuhartono, Ulfiah, Hanafiah, & Rostini, 2021)	Research and Development Journal Of Education	Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan
(Roslena, 2019)	Jurnal Inovasi Riset Akademik	Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik di MTs Nuruddin Kabupaten Hulu Sungai Selatan
(Herdini & Agustin, 2020)	Jurnal Al Mau'izhoh	Supervisi Akademik Kepala Madrasah Aliyah Swasta
(Rejo, 2021)	MANAJEMEN	Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi
(Blackwell, 2019)	Book	The Wiley Handbook of Educational Supervision

Gambar 1. Fungsi Sistem Supervisi Akademik
 Sumber: Alfonso, JR., Firth, GR, & Neville, RF1981. Pengawasan Instruksional, Sistem Perilaku, Boston: Allyn and Bacon, Inc., p. 45. dalam Ditjen PMPTK, (2008).

(McCarthy & Quinn, 2010)	International Encyclopedia of Education	Supervision in teacher education
(Wahib, 2021)	Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
(Slameto, 2016)	Jurnal Manajemen Pendidikan	Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah
(Moswela, 2010)	Educational Management Administration and Leadership	Instructional supervision in Botswana secondary schools: An investigation
(Wanzare, 2012)	Educational Management Administration and Leadership	Instructional supervision in public secondary schools in Kenya(Barrie & Walwyn, 2021)
(Barrie & Walwyn, 2021)	BJA Education	Being a good educational supervisor
(Heemskerk, 2020)	Educational Management Administration and Leadership	The multidimensionality of conflict in supervisory boards in education in the Netherlands
(Isbianti & Andriani, 2021)	Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan	Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah
(Nasrika, Zulkarnain, & Sunarni, 2022)	JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)	The Role of the Principal in Strengthening Character Education in School By Involving Tripusat Pendidikan
(Saliba, 2014)	Procedia - Social and Behavioral Sciences	Educational Assessment Tools for an Equitable Supervision
(Nasution, Monalisa, Lestari, Saraini, & Maqfiroh, 2021)	Jurnal Manajemen Pendidikan	Academic Supervision To Improve Madrasah Teacher Performance
(Maisyaroh, Supriyanto, & Sultoni, 2022)	JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)	The Effect of Implementation of Professional Development, Organizational Climate, and Teacher Commitments on the Performance of Junior High School Teachers
(Gülşen, Ateş, & Bahadır, 2015)	Procedia - Social and Behavioral Sciences	The Thoughts of School Principals about the Effects of Educational Supervisors on Training of Teachers in Terms of Professions
(Altunay, Arlı, Öz, & Yalçınkaya, 2013)	Procedia - Social and Behavioral Sciences	Continuity in Educational Supervision: A Case Study
(Karmila & Suchyadi, 2020)	JPPGuseda (Jurnal Pendidikan &	Supervisi Pendidikan Di Sekolah Alam Bogor

	Pengajaran Guru Sekolah Dasar)	
(Suryani, 2015)	Jurnal Ilmiah Didaktika	Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Min Sukadamai Kota Banda Aceh
(Wardani, Ibrahim, Baharuddin, & Rahman, 2022)	Manajemen Pendidikan	Supervisi Akademik Dan Kompetensi Pedagogik Sebagai Determinan Kinerja Guru
(Lyonga, 2018)	Journal of Educational and Social Research	Supervision and teachers' work performances in primary schools in Konye Sub-Division in Cameroon
(Sutihat, Ruhita, & Supriadi, 2022)	Edum Journal	Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Pengembangan Karir Terhadap Motivasi Berprestasi Guru Di Salah Satu Sekolah Di Kabupaten Kuningan
(Ekawaty & Ibrahim, 2018)	Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah	Pelaksanaan Supervisi Manajerial oleh Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 3 Percontohan Peusangan Kabupaten Bireuen.
(Ratnasari, Roemintoyo, & Winarno, 2018)	JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)	Implementasi Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Untuk Menghadapi Era Digital
(Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, 2018)	International Journal of Scientific and Technology Research	The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers
(Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, 2019)	School Leadership and Management	Seven strong claims about successful school leadership
(Jones, M., Adams, D., Hwee Joo, M. T., Muniandy, V., Perera, C. J., & Harris, 2015)	Asia Pacific Journal of Education	Contemporary challenges and changes: principals' leadership practices in Malaysia

Sumber: diolah peneliti (2022)

Tahap berikutnya yang dilakukan peneliti adalah diskusi yang dilakukan dengan cara memaparkan tahapan dan hasil implementasi supervisi akademik. Tahap terakhir adalah kesimpulan dengan menyimpulkan hasil diskusi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini membahas topik utama dari artikel yang telah diulas. Berdasarkan hasil analisis ditunjukkan bahwa sebagian besar dari artikel memiliki fokus pada pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa.

Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Susilo & Sutoyo, 2019) menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan supervisi oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru, pengaruh

supervisi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru menunjukkan pengaruh positif jika supervisi kepala sekolah dilakukan. Mengenai hasilnya, guru dikatakan berhasil apabila mampu mengubah perilaku sebagian besar siswa menuju penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Sebagaimana hasil penelitian Muhammad Ali Rifaldi menunjukkan bahwa kegiatan supervisi kepala sekolah terhadap guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Ali Rifaldi, 2014). Artinya jika supervisi dilakukan oleh kepala sekolah maka kepuasan kerja guru akan meningkat begitupun sebaliknya. Dengan kata lain supervisi memiliki peran yang kompleks dalam membangun pendidikan yang professional dengan misi untuk meningkatkan pengalaman belajar/kualitas pembelajaran bagi peserta didik meskipun terjadi perubahan di sekolah selama proses supervisi sedang dilakukan (Ali Rifaldi, 2014).

Hasil penelitian Ekawaty dan Ibrahim megatajan bahwa (1) program supervisi manajerial meliputi kegiatan pembinaan guru dan kepala sekolah, pemantauan pelaksanaan SNP, penilaian kinerja guru dan kepala sekolah, serta pembinaan dan pelatihan guru dan kepala sekolah; (2) Keberhasilan proses supervisi manajerial terletak pada pengawas sekolah yang mampu mengkoordinasikan dan menjalin hubungan kerjasama dengan setiap pengelola sekolah yang terkelola dengan baik sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah; dan (3) kendala yang dihadapi pengawas sekolah adalah keterbatasan pengetahuan tentang kompetensi supervisi manajerial, staf pengelola sekolah tidak memenuhi persyaratan standar yang dipersyaratkan baik secara kuantitas maupun kualitas keterampilan, dan jadwal supervisi yang sering bentrok dengan rapat dinas. , pelatihan dan kegiatan kedinasan lainnya (Ekawaty & Ibrahim, 2018)

Sangat diperlukan bagi kepala sekolah untuk melakukan supervisi, karena memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru menjadi lebih baik sehingga memotivasi guru untuk melaksanakan tugasnya dalam mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan kualitas kerja seorang guru (Leniwati & Arafat, 2017).

Teknik supervisi akademik yang dapat digunakan oleh kepala sekolah salah satunya adalah supervisi kelas, dimana kepala sekolah melakukan pengamatan langsung proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Kemudian kepala sekolah menggunakan teknik *private meeting* saat memberikan bimbingan kepada pendidik. Kompetensi dari kepala sekolah sangat diperlukan dalam melaksanakan teknik supervisi tenaga pengajar karena teknik supervisi sangat beragam dan dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi di sekolah masing-masing (Ratnasari,dkk., 2018)

Kesimpulan yang ditarik dari temuan Lyonga dari penelitiannya adalah bahwa praktik supervisi pembelajaran kepala sekolah berdampak positif terhadap kinerja guru di Sub Bagian Konye melalui kunjungan kelas dan pengecekan catatan selama supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah. Akan disadari bahwa jika praktik ini dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah, kinerja guru akan meningkat dan proses belajar mengajar akan meningkat dan menghasilkan tingkat keberhasilan siswa yang tinggi di Sub Bagian Konye (Lyonga, 2018).

Rekomendasi yang disarankan dari penelitian Aghniya adalah: (1) kepala sekolah dan (2) guru diharapkan selalu memiliki kinerja yang optimal guna mewujudkan sekolah dasar yang lebih berkualitas dari hari ke hari (Aghniya, 2017). Selain itu, kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan hubungan antarmanusia, membangun komunikasi yang lebih terbuka dan intensif dengan personel sekolah, menciptakan iklim kebersamaan dan rasa memiliki, memberikan dorongan untuk meningkatkan sikap positif di sekolah, melakukan kegiatan penataran, outbond, arisan keluarga hingga menciptakan suasana yang bersahabat dan bersahabat, membentuk jaringan pendidikan yang berkualitas dengan orang tua; dan lebih terbuka terhadap orang tua (Ningsih, R. S., Herawan, E., & Sutarsih, 2016)

Hasil penelitian Putra dan Hariyati secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 4 Surabaya dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan pengaruh variabel supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 4 Surabaya berdasarkan perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,480 atau 48% (Putra, R. S., & Hariyati, 2020)

Kepala sekolah melakukan pelaksanaan supervisi akademik yang meliputi: (1) upaya kepala sekolah untuk mencapai prestasi, melalui bimbingan dan dorongan kepada guru dan siswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik, dan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung demi tercapainya prestasi akademik dan non-akademik; (2) program supervisi akademik kepala sekolah, meliputi supervisi kelompok melalui kegiatan kelompok dan supervisi individu strategi pelaksanaan supervisi melalui kegiatan supervisi terjadwal pada semester genap dan supervisi klinis (permintaan guru sendiri sesuai kebutuhan); dan (3) faktor yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yaitu: dibutuhkan kepedulian yang tinggi dari kepala sekolah untuk melakukan supervisi, guru juga memiliki motivasi tinggi untuk dilakukan supervisi, dan dilengkapi dengan sarana dan prasana yang mendukung ketika proses pelaksanaan supervisi (Marhawati, 2020)

4. KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru seperti penelitian lain. Pertama, artikel yang direview hanya dalam bahasa Indonesia dan Inggris sehingga penelitian lain tidak direview karena keterbatasan penulis. Kedua, ruang lingkup artikel yang direview masih terbatas, dalam tulisan ini ruang lingkup hanya sebatas penelitian yang dilakukan di negara-negara Asia (Indonesia), sedangkan variasi Negara Asia yang direview masih kurang. Keterbatasan terakhir adalah bahwa tidak ada ukuran tunggal yang dapat membandingkan berbagai studi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan jurnal. Selanjutnya, terimakasih kami sampaikan kepada Jurnal Ilmiah Mandala Education dan Magister Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang telah berkontribusi dalam proses publikasi ilmiah ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aghniya, H. (2017). Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru dalam Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 24(1).
- Ali Rifaldi, M. (2014). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMK ADB Invest Se-Kota Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4).
- Altunay, E., Arli, D., Oz, Y., & Yalcinkaya, M. (2013). Continuity in Educational Supervision: A Case Study. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 106, 723–729. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.083>
- Barrie, J., & Walwyn, S. (2021). Being a good educational supervisor. *BJA Education*, 21(3), 102–109. <https://doi.org/10.1016/j.bjae.2020.10.002>
- Blackwell, W. (2019). *The Wiley Handbook of Educational Supervision*. United States: John Wiley & S Sons, Inc.
- Dirjen PMPTK, (2008). *Metode Dan Supervisi Teknik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional
- Djuhartono, T., Ulfiah, U., Hanafiah, H., & Rostini, D. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 101. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147>
- Ekawaty, A. E., & Ibrahim, S. (2018). Pelaksanaan Supervisi Manajerial oleh Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 3 Percontohan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(3).
- Glickman, C. D. (1981). *Developmental Supervision: Alternative Practices for Helping Teachers Improve Instruction*. ERIC.
- Gülşen, C., Ateş, A., & Bahadır, E. G. (2015). The Thoughts of School Principals about the Effects of Educational Supervisors on Training of Teachers in Terms of Professions.

- Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 103–108.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.632>
- Heemskerk, K. (2020). The multidimensionality of conflict in supervisory boards in education in the Netherlands. *Educational Management Administration and Leadership*, 48(3), 549–569.
<https://doi.org/10.1177/1741143219827302>
- Herdini, W., & Agustin, S. (2020). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Aliyah Swasta. *Al-Mau'izhoh*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.31949/am.v2i1.2079>
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 75–85.
<https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.39020>
- Jones, M., Adams, D., Hwee Joo, M. T., Muniandy, V., Perera, C. J., & Harris, A. (2015). Contemporary challenges and changes: principals' leadership practices in Malaysia. *Asia Pacific Journal of Education*, 35(3). <https://doi.org/doi:10.1080/02188791.2015.1056591>
- Karmila, N., & Suchyadi, Y. (2020). Supervisi Pendidikan Di Sekolah Alam Bogor. *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 31–33.
<https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2011>
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2019). Seven strong claims about successful school leadership. *School Leadership & Management*.
<https://doi.org/doi:10.1080/13632434.2019.1596077>
- Leniwati, L., & Arafat, Y. (2017). (2017). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1).
- Lyonga, N. A. N. (2018). Supervision and teachers' work performances in primary schools in Konye Sub-Division in Cameroon. *Journal of Educational and Social Research*, 8(2), 115–124.
- Maisyaroh, M., Supriyanto, A., & Sultoni, S. (2022). The Effect of Implementation of Professional Development, Organizational Climate, and Teacher Commitments on the Performance of Junior High School Teachers. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 28–40. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/28401%0Ahttp://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/download/28401/9800>
- Marhawati, B. (2020). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 71–76.
- McCarthy, J., & Quinn, L. F. (2010). Supervision in teacher education. *International Encyclopedia of Education*, (1999), 615–621. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-044894-7.00667-9>
- Moswela, B. (2010). Instructional supervision in Botswana secondary schools: An investigation. *Educational Management Administration and Leadership*, 38(1), 71–87.
<https://doi.org/10.1177/1741143209351811>
- Nasrika, N., Zulkarnain, W., & Sunarni, S. (2022). The Role of the Principal in Strengthening Character Education in School By Involving Tripusat Pendidikan. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 41–50. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/28400%0Ahttp://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/download/28400/9801>
- Nasution, I., Monalisa, F. N., Lestari, E., Saraini, I., & Maqfiroh, L. (2021). Academic Supervision To Improve Madrasah Teacher Performance. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 165–178.
- Nawawi, H. (2003). *Kepemimpinan mengefektifkan organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Neagley, R., & Evans, N. (1980). *Handbook for Effective Supervision fo Instruction*. Englewood Cliffs. New Jersey: Presentice-Hall. In: Inc.

- Ningsih, R. S., Herawan, E., & Sutarsih, C. (2016). Kinerja Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Mutu Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2).
- Putra, R. S., & Hariyati, N. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 4 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(2).
- Ratnasari, D., Roemintoyo, R., & Winarno, W. (2018). Implementasi Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Untuk Menghadapi Era Digital. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1).
- REJO, R. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Edukatif Semester I SD Negeri Dombo 1 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021/2022. *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(3), 216–231. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v1i3.814>
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4), 44–49.
- Roslana. (2019). *Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik di MTs Nuruddin Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. 2(3), 138–148.
- Rosyadi, Y. I., & Pardjono, P. (2015). Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP 1 cilawu garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 124–133.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saliba, M.-T. (2014). Educational Assessment Tools for an Equitable Supervision. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 321–327. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.215>
- Slameto, S. (2016). Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p192-206>
- Suhendra, E. S. (2019). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 21 Jakarta. *Jurnal Nusantara*, 4. <https://doi.org/doi:10.29407/nusamba.v4i1.12848>
- Suryani, C. (2015). Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di MIN Sukadamai Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 23. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.585>
- Susilo, S., & Sutoyo, S. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2).
- Sutihat, I., Ruhita, R., & Supriadi, A. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Pengembangan Karir Terhadap Motivasi Berprestasi Guru di Salah Satu Sekolah Di Kabupaten Kuningan. *Edum Journal*, 5(1).
- Wahib, A. (2021). Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>
- Wanzare, Z. (2012). Instructional supervision in public secondary schools in Kenya. *Educational Management Administration and Leadership*, 40(2), 188–216. <https://doi.org/10.1177/1741143211427977>
- Wardani, I. K., Ibrahim, M. M., Baharuddin, B., & Rahman, D. (2022). Supervisi Akademik Dan Kompetensi Pedagogik Sebagai Determinan Kinerja Guru. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), 50–61. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i1.16261>
- Wiles, J., & Bondi, J. (1996). *Supervisi: Panduan untuk berlatih*. Colombus, OH: CE Merrill.